



## **Implementasi Program *Fun Learning* dengan Metode Gerakan Tiga Bahasa dalam Pembelajaran Al-qur'an di Betong Junior Khalifah School Thailand**

**Nur Nilam Sary P<sup>1</sup>, Hasrian Rudi Setiawan<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
e-mail: [nurnilampanjaitan@gmail.com](mailto:nurnilampanjaitan@gmail.com) [hasrianrudi@umsu.ac.id](mailto:hasrianrudi@umsu.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an sendiri agar anak-anak mampu membaca, menulis, serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak-anak dalam mengingat, memahami, dan mampu mengulang kembali apa yang mereka katakan, sehingga dengan seiring waktu mereka dapat menghafalnya dengan metode gerakan tiga bahasa sesuai dengan bahasa Al-Qur'an yaitu bahasa arab, bahasa yang mereka gunakan sehari-hari yaitu bahasa Thailand, serta untuk menambah kosakata mereka dalam bahasa melayu. Penelitian ini juga di latarbelakangi oleh pembelajaran ataupun aktivitas pembelajaran yang pasif, karena hanya melibatkan apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajarannya. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 2, 3 dan 4 serta beberapa guru di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat antusias murid dalam menggunakan metode ini, serta ditemukannya hal lain bahwa dalam pembelajaran pendampingan guru serta pemilihan metode dan media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Fun Learning, Metode Tiga Gerakan.*

### **Abstract**

The purpose of the study of the qur 'an itself is for children to be able to read, write, and live the values of the qur 'an in their daily lives. The study was intended to find out the extent of the success of children in remembering, understanding, and being able to repeat what they said, so that over time they could memorize it by means of the trilingual movement in the qur 'an, Arabic, their everyday language of Thai, and to add to their vocabulary in Malay. It is also in the background by learning or passive learning activities, since it only involves what the teacher tells you in his learning. The subject of this study is elementary school students class 2, 3 and 4 and some teachers at the school. The research methods used are qualitative. The results of this study can be seen the pupils' enthusiasm for the use of this method, as well as the discovery of other things that in teacher-consort learning and the selection of methods and media learning became very important.

**Keywords:** *Implementation, Fun Learning, Three Language Movement Method.*

## **PENDAHULUAN**

Istilah pendidikan berasal dari kata "didik". Dimana artinya awalan "pe" dan akhiran "kan". "Tindakan" (hal, sopan santun, dll.). Kata slinya berasal dari kata

Yunani “pedagogy” yang artinya berarti bimbingan bagi anak-anak. Dalam bahasa Inggris yaitu “Education”, artinya pembinaan atau bimbingan. Di dalam bahasa Arab, ungkapan ini sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang dimaksud dengan pendidikan.

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang, terlebih pada zaman ini dimana terjadinya perubahan-perubahan yang serba cepat dan kompleks, yang menyangkut perubahan nilai maupun struktur yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan mustahil seseorang dapat hidup dan berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Disamping itu, ada banyak orang tua yang berpikir, bahwa pendidikan serta perkembangan anak hanya saat berada di sekolah. Orang tua berpikir bahwa sekolah merupakan tempat utama anak dalam belajar, dan memberikan hak sepenuhnya kepada guru. Padahal guru hanyalah seorang tenaga pendidik yang mengajar di sekolah dengan batas jam pembelajaran yang ditentukan. Guru adalah suatu profesi yang memiliki tugas pokok seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa secara profesional (Sitorus & Yasir, 2022).

Oleh karena itu perlu adanya kerja sama antara orang tua dan guru, untuk mendorong perkembangan serta pendidikan seorang anak untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Berkenaan dengan tujuan pendidikan, ditegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan manusia yang bertindak sebagai khalifah. (Hasan Langgulung, Manusia dan pendidikan, h. 46)

Dalam kerja sama antara orang tua dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan Islam salah satunya dengan mempelajari agama terutama dalam hal ini belajar Al-Qur’an. Tujuan pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah tercantum dalam peraturan Kementerian Agama RI Nomor 912 tahun 2013 adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, menjelaskan, dan mampu mengaplikasikan Al-Qur’an dalam kehidupan keseharian manusia yang beriman dan ber-akhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, 2013) (Sitorus & Yasir, 2022).

Belajar Al-Qur’an memberikan pengalaman belajar bagi anak dan mempengaruhi perkembangan otak anak menjadi lebih optimal. Pembelajaran Al-Qur’an yang diiringi dengan pemahaman dan pengaplikasiannya akan membawa penerapan akhlak yang baik (Sitorus & Yasir, 2022).

Al-Qur’an juga merupakan unsur pelajaran penting yang harus diajarkan kepada anak sejak usia dini, agar anak dapat memahami isi Al-Qur’an dan dapat menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan mereka. Menghafal Al-Qur’an memang bukanlah hal yang mudah, dan tidak semua orang mampu, namun menanamkan rasa cinta anak kepada Al-Qur’an sejak dini, diharapkan nantinya akan membentuk generasi yang cinta Al-Qur’an.

Sejalan dengan hadits Rasulullah Sallahualaihi Wassalam yang diriwayatkan beberapa sahabat juga banyak membahas tentang keutamaan membaca dan menghafal Al Quran, salah satunya berbunyi: *“Siapa yang menghafal Al-Quran,*

*mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya, "Mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini?" Lalu disampaikan kepadanya, "Disebabkan anakmu telah mengamalkan alQuran." (HR. Hakim 1/756 dan dihasankan al-Abani).*

Kegiatan menghafal Al-Qur'an ialah salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan enam aspek perkembangan anak, salah satunya, yakni perkembangan nilai moral dan agama. AlQur'an memiliki 30 juz yang mana didalamnya terdapat 144 surah, berawal dari surah al-fatimah dan berakhir dengan surah an-nas (Ash-Siddieq dalam Retnowati 2019).

Itulah sebabnya betapa pentingnya memilih tempat pendidikan yang tepat untuk anak-anak. Selain tempat, metode pembelajaran dalam pembelajaran anak memegang peranan penting untuk menyampaikan secara efektif apa yang dipelajarinya, sehingga sampai kepada anak secara tepat dan benar, karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar ditentukan oleh metode dan sistem pembelajaran. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Kelas kurang bergairah dan kondisi anak didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2000).

Oleh karena itu pelaksanaan *Fun Learning* merupakan cara belajar yang seru dan menyenangkan serta berpusat pada kondisi psikologi siswa dan atmosfer lingkungan dalam melakukan proses belajar mengajar. Metode ini merupakan cara untuk menciptakan rasa cinta dan keinginan untuk belajar (Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., 2021).

*Fun Learning* dalam kamus bahasa Inggris, diartikan sebagai *Fun* yaitu "kesenangan" atau "kegembiraan" dan *learning* diartikan "pembelajaran" jadi *Fun Learning* adalah pengetahuan yang didapatkan dengan cara belajar menyenangkan dan mengasyikan (Nurfitriani, 2016).

Oleh karena itu dalam hal metode pembelajaran ini, peneliti memberikan metode gerakan tiga bahasa sebagai system pembelajaran yang menyenangkan, yang mana bahasa yang digunakan adalah bahasa arab, dan bahasa Thailand, dan bahasa Indonesia.

Penulis memilih dua bahasa tersebut, yang pertama, bahasa arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa Thailand adalah bahasa sehari-hari yang mereka gunakan, dan bahasa melayu. Peneliti memilih bahasa indonesia, dikarenakan banyak dari masyarakat di daerah tersebut masih menggunakan bahasa melayu yang sangat mirip dengan bahasa Indonesia. Dalam hal ini juga, lokasi penelitian adalah mayoritas muslim, serta sekolah ini merupakan sekolah swasta khusus untuk siswa siswi yang beragama islam.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis, mengumpulkan data, dan menafsirkan beberapa data terkait dengan penggunaan metode gerakan tiga bahasa.

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut pun seharusnya asli, namun apabila yang asli susah di dapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya (Sitorus & Yasir, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Betong Junior Khalifah School Thailand pada Program Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) tahun 2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi yaitu suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian, lalu wawancara yaitu sebuah metode data yang dilakukan dengan tanya jawab penulis terhadap Kepala Sekolah, serta guru lalu studi dokumen yaitu pengumpulan data-data, dan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari penggunaan metode gerakan 3 bahasa ini, pembelajaran Al-Qur'an tidak lagi membosankan dan lebih menyenangkan. Anak-anak juga selalu mengulang gerakan ketika mereka membaca surah yang dicontohkan. Penggunaan metode gerakan tiga bahasa ini setidaknya bisa menjadi gambaran untuk guru-guru untuk menciptakan berbagai aktivitas belajar anak. Sehingga anak bisa meningkatkan pondasi berpikir mereka, kemampuan mereka dalam memahami apa yang mereka ucapkan, serta interaksi kepada lingkungan belajar.

Dari hasil observasi dan pengumpulan data di atas selama proses pembelajaran Al-Qur'an di Betong Junior Khalifah School, metode gerakan tiga bahasa ini menunjukkan hasil yang positif. Sesuai hasil wawancara kepada guru, kepala sekolah menunjukkan bahwa program fun learning ini dapat membantu siswa dalam menghafal surah dan membuat suasana pembelajaran menyenangkan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya dari hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak di Betong Junior Khalifah School dapat memahami pembelajaran serta menghafal dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh antusiasme siswa dan pengulangan gerakan serta ucapan, di luar jam pembelajaran, terutama saat mereka beristirahat serta di hari berikutnya, ketika ditanya, mereka akan mengingat kembali. Selama pembelajaran, anak-anak terlihat aktif dan mengikuti instruksi yang disampaikan oleh peneliti dan guru. Mereka juga tidak takut untuk bertanya beberapa maksud gerakan dan ucapan yang mereka kurang paham. Metode ini awalnya sangat asing digunakan untuk anak-anak, namun semakin lama seiring dengan berjalannya waktu, anak-anak tersebut dapat melakukan gerakannya dengan mandiri tanpa intruksi dari peneliti maupun guru.

Menurut data survey lapangan atau observasi dan wawancara dengan membuat pertanyaan yang sudah di simpulkan lalu di deskripsikan bahwa sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Bahasa Thailand	Bahasa Indonesia
1.	Bahasa Thailand: ระบบการเรียนรู้ที่สนุกนี้มีประโยชน์อย่างไรสำหรับนักเรียนหรือไม่"	R.1 การสอนแบบเคลื่อนไหวนำให้นักเรียนเกิดจดจำเนื้อหาภาษาได้เร็ว และยังทำให้นักเรียนเกิดความสนุกในการเรียนมากขึ้น.	R.1 Membuat siswa menghafalkan isi bahasa dengan lebih cepat dan juga membuat siswa lebih senang dalam belajar.
		R.2 มีประโยชน์ เพราะสามารถทำให้นักเรียนจำซูเราะห์ อัล-อิคลาสได้เร็วขึ้นยิ่งกว่าเดิม และสามารถจำได้หลายภาษาจากที่ได้แค่ภาษาเดียว	R.2 Ini berguna karena dapat membuat siswa mengingat Surah. Al-Iklas bahkan lebih cepat dari sebelumnya dan dapat mengenali banyak bahasa. Dari hanya satu bahasa
		R.3 ดีมาก ๆ มีประโยชน์กับโรงเรียนและนักเรียนมาก นักเรียนสามารถท่องจำอัลกุรอ่านได้อย่างสนุก และง่ายในการท่องจำ	R.3 Sangat bagus, sangat berguna untuk sekolah dan siswa. Siswa dapat memiliki menyenangkan menghafal al Qur'an dan mudah untuk menghafal.
		R.4 มันมีประโยชน์มากสำหรับโรงเรียนและนักเรียนด้วยอาจารย์จากอินโดนีเซียเข้าร่วมโรงเรียนของเราที่โรงเรียนประถมคาถา ph ในประเทศไทยปรับปรุงข้อมูลเชิงลึก และวิธีการเรียนรู้ใหม่ ๆ ที่ครูไม่เคยนำไปใช้มาก่อน	R.4 Iya sangat berguna bagi sekolah dan siswa. Dengan hadirnya teachers dari Indonesia ke sekolah kami di Betong Junior Khalifah School, Thailand , menambah wawasan dan juga metode pembelajaran yang baru yang sebelumnya belum pernah diterapkan oleh teachers disini
		R.5 แน่นอนวิธีนี้ช่วยให้ครูในการเรียนรู้ และช่วยให้นักเรียนจดจำเพราะในการสมัครมันใช้การเคลื่อนไหวที่สามารถทำให้นักเรียนจำแต่ละบทกวี และการเคลื่อนไหว	R.5 Tentu sangat berguna, metode ini membantu guru dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam menghafal karena di dalam penerapannya menggunakan gerakan yang dapat membuat siswa mengingat setiap ayat beserta gerakannya.
		R.1 การอ่านทุกๆเช้าหรืออ่านซ้ำๆทุกวัน และเพิ่มการเสริมแรงทางบวกให้แก่ักเรียน	R.1 Membaca setiap pagi dan selalu diulangi setiap hari dapat meningkatkan penguatan atau mengingat positif bagi siswa.
	Bahasa Thailand: วิธีการเรียนรู้ที่สนุกอะไร	R.2 วิธีที่สามารถให้นักเรียนสามารถท่องจำอัลกุรอ่านได้อย่างง่ายได้คือ ให้นักเรียนเน้นอ่านอัลกุรอ่านเป็นประจำในทุกๆ วัน จะทำให้นักเรียนจำได้ง่าย	R.2 Metode yang memungkinkan siswa untuk menghafal al Qur'an dengan mudah adalah untuk siswa berkonsentrasi pada membaca al Qur'an secara teratur setiap hari, yang akan membuat mereka mudah untuk mengingat.

	ที่ทำให้นักเรียนจำ อันได้ง่าย ๆ?		
2.	Bahasa Indonesia: Metode fun learning apa saja yang dapat membuat siswa mudah menghafal Al-Qur'an?	R.3 คิดว่าเครื่องมือนี้ดีที่สุดแล้ว เครื่องมืออื่น ทองจำที่ละเอียดพร้อมความหมาย	R.3 Metode ini berkonsentrasi pada membaca al Qur'an secara teratur setiap hari, yang akan membuat mereka mudah untuk mengingat.
		R.4 วิธีหนึ่งในการเล่นคำใบ้คือการสร้างบรรยากาศชั้นเรียนที่ไม่น่าเบื่อ	R.4 Salah satunya dengan cara bermain dengan tebak tebakan, menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan.
		R.5 การเคลื่อนไหวของทั้งสามภาษานี้ รวมถึงภาษา ที่จำง่ายกว่า นอกเหนือจากการจำ และยังทำให้บรรยากาศชั้นเรียนผ่อนคลายมากขึ้น และนักเรียนไม่อึดอัดกับการเรียนรู้	R.5 Metode gerakan 3 bahasa ini juga termasuk yang memudahkan dalam menghafal surah, selain menghafal, metode ini juga membuat suasana kelas menjadi lebih santai dan siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran.
		R.1 วิธีการเรียนรู้ ที่น่ารื่นรมย์. ในโรงเรียนใช้ในรูปแบบการอ่านซ้ำๆทุกวันตอนเช้า หลังละหมาดดูฮ่า เนื่องจากช่วงเป็นช่วงเวลาที่น่าเรียนสามารถจดจำได้ดี	R.1 Metode pembelajaran yang menyenangkan. Di sekolah, itu digunakan dalam bentuk pengulangan setiap pagi hari. Setelah shalat duha, karena waktu itu adalah waktu yang sangat baik sebagai waktu mengingat untuk siswa.
3.	Bahasa Thailand: ตามที่นักการศึกษาบอกวิธีการเรียนรู้ที่สนุกคืออะไร? แล้วมันใช้กับโรงเรียนนี้ ยังไง?	R.2 เครื่องมือที่ใช้ในโรงเรียน มี 1. การใช้สื่อในการเรียนการสอน 2. ทองจำในบางบทเรียน 3. ศึกษาโดยให้นักเรียนค้นคว้าความรู้ด้วยตนเอง 4. มีการเล่นเกมในห้องเรียนและนอกสถานที่ 5. มีการจัดการเรียนรู้แบบบูรณาการ (สามัญและศาสนา)	R.2 Alat pembelajaran sekolah. Pengaplikasiannya 1. Penggunaan media dalam pengajaran 2. Menghafalkan beberapa pelajaran. 3. Menelaah dengan memperkenankan siswa untuk memperhatikan pengetahuan itu sendiri. 4. Ada permainan di kelas dan di luar. 5. Ada manajemen belajar terpadu. (umum dan agama)
	Bahasa Indonesia: Menurut tenaga pendidik di sini, metode fun learning itu apa? Dan bagaimana pengaplikasiannya pada	R.3 เครื่องมือที่ใช้ตอนนี้คือการทองจำเป็นกลุ่ม ๆ	R.3 Alat pembelajaran yang digunakan dengan dengan menghafalkannya secara berkelompok.

	sekolah ini?		
		R.4 วิธีการเรียนรู้ ที่สนุกเป็นวิธีที่สนุก หรือนำตื่นเต้นในการเรียนรู้วิธีที่เด็กเล่น และเรียนรู้ร้องเพลงพร้อมกับครูอานในนั้น	R.4 Metode fun learning itu cara belajar yang menggembirakan atau mengasyikkan, caranya dengan ajak anak bermain sambil belajar, bernyanyi bersama dengan memasukkan pembelajaran Alquran di dalamnya.
		R.5 การเรียนรู้ ที่สนุกสนานเป็นวิธีการที่ใช้ในการเรียนรู้ ที่น่าพอใจในการสร้างชั้นเรียนที่เอื้ออำนวย. โดยการเตรียมชุดบทเรียนหลายชุด หรือสื่อใด ๆ ที่จะใช้ในการสอนกิจกรรมการเรียนรู้	R.5 Metode fun learning ialah metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara belajar yang menyenangkan agar tercipta nya kelas yang kondusif. Dengan menyiapkan beberapa perangkat pelajaran atau media apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
4.	Bahasa Thailand: นักการศึกษา ที่นี้มักจะใช้ระบบการเรียนรู้ ที่สนุกสนานในการเรียนรู้? ถ้าเป็นเช่น นั้น บอกอะไร!	R.1 เครื่องมือที่ใช้ทางโรงเรียนใช้ในรูปแบบการอ่าน ทบทวนเนื้อหาซ้ำๆ เพื่อให้เกิดความจำในเนื้อหา	R.1 Sekolah menggunakan pola membaca berulang. Lalu murid diingatkan agar tidak lupa dengan mengingat isinya kembali.
	Bahasa Indonesia: Apakah tenaga pendidik di sini sering memakai sistem fun learning dalam pembelajaran? Jika iya, sebutkan apa saja!	R.2 เครื่องมือที่ใช้ในการสอน คือ จะใช้สื่อการเรียนรู้ ใช้เกมในการเรียนรู้ในบางบทเรียน สร้างความคิดรวบยอดโดยใช้ภาพให้ผู้เรียนได้คิดวิเคราะห์ จำแนก ข้อมูลอย่างสัมพันธ์กัน และทบทวนสรุปบทเรียนทุกครั้งในท้ายคาบเรียน	R.2 Alat-alat yang digunakan dalam pengajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Menggunakan permainan untuk belajar dalam beberapa pelajaran. Membuat konsep menggunakan gambar untuk memungkinkan siswa berpikir secara analitis, mengklasifikasikan informasi dalam hubungan satu sama lain, lalu meninjau kembali ringkasan pelajaran setiap kali di akhir kelas
		R.3 การท่องวันละอายะห์ ท่องและทบทวนทุกวัน	R.3 Membaca berulang setiap pagi
		R.4 สื่อการเรียนรู้พิเศษ และการอ่านซ้ำแล้วซ้ำเล่า	R.4 Media pembelajaran yang khusus, dan membaca berulang kali
		R.5 การใช้สื่อการเรียนรู้ตามตัวอย่าง การศึกษาขณะเล่นการศึกษานอกห้องแล้วประเมินการเรียนรู้ในตอนท้ายของการประชุม	R.5 Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran, belajar sambil bermain, belajar diluar ruangan kemudian evaluasi pembelajaran di akhir pertemuan
		R.1 มี	R.1 Ya
		R.2 มีประสิทธิภาพ	R.2 Efisien
		R.3 มีประสิทธิภาพ	R.3 Efisien

5.	Bahasa Thailand: ตามที่นักการศึกษาบอกวิธีการเคลื่อนไหว 3 ภาษาที่มีประสิทธิภาพหรือไม่?	R.4 ไม่มีประสิทธิภาพเพราะวิธีการของการเคลื่อนไหวสามภาษานี้ทำโดยครูเพื่อสร้างบรรยากาศของการใช้งานความคิดสร้างสรรค์และความสนุกสนานในการเรียนรู้ของกระบวนการเรียนรู้	R.4 iya efektif karena metode Gerakan tiga bahasa ini dilakukan seorang guru untuk menciptakan suasana pembelajaran Al-Qur'an yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.
	Bahasa Indonesia: Menurut tenaga pendidik, apakah metode gerakan 3 bahasa ini efektif untuk dilakukan?	R.5 ไม่มีประสิทธิภาพมากเพราะมันเป็นประโยชน์กับนักเรียนในการจดจำ surah และการแปล และยังสามารถช่วยให้นักเรียนรู้ภาษาต่างประเทศ	R.5 Iya sangat efektif karena sangat membantu siswa dalam menghafal surah beserta terjemahannya, dan juga dapat membantu siswa mengenal bahasa asing
		R.1 ผลลัพธ์จากการใช้วิธีการเคลื่อนไหว ทำให้นักเรียนมีความสุขกระตือรือร้น ในการเรียนมากขึ้น ผ่อนคลาย แล้วทำให้ผู้เรียนเกิดการเรียนรู้ได้ดี	R.1 Siswa memiliki lebih banyak kesenangan setiap kali mereka belajar dalam pembelajaran. Relaks dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
6.	Bahasa Thailand: คุณคิดว่าอะไรคือผลของการสอนสนุก ๆ ในการเรียนรู้ภาษาที่สามนี้	R.2 ช่วยให้การเรียนมีประสิทธิภาพดียิ่งขึ้น ผู้เรียนสามารถเกิดการเรียนรู้ได้อย่างรวดเร็วมีประสิทธิภาพผลสูงกว่าเดิม เกิดแรงจูงใจในการเรียน และประหยัดเวลาในการเรียนได้อีกด้วย	R.2 Membantu untuk menjadikan pembelajaran lebih efisien pembelajar dapat menghafal lebih cepat, lebih efektif daripada sebelumnya termotivasi untuk menelaah dan menghemat waktu dalam pembelajaran juga.
		R.3 มีประสิทธิภาพมากกว่าที่เคยมีแรงจูงใจในการเรียนรู้ และประหยัดเวลาในการศึกษา เช่น กัน ผมต้องการให้นักเรียนของผมใช้อุปกรณ์นี้ ศึกษาคัมภีร์กุรอาน	R.3 Lebih efektif daripada sebelumnya termotivasi untuk belajar dan menghemat waktu dalam belajar juga. Saya ingin siswa saya menggunakan alat ini untuk belajar al- Quran.
	Bahasa Indonesia: Bagaimana menurut kamu hasil dari sistem pengajaran fun learning dengan metode gerakan 3 bahasa ini?	R.4 ผลการเรียนรู้ที่ครอบคลุมของนักเรียนรวมถึงขอบเขตของการรับรู้ความรู้ หรือความเข้าใจอาณาจักรของอารมณ์ หรือทัศนคติ และความซาบซึ้ง	R.4 Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh yaitu mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotoris, keterampilan atau perilaku.
		R.5 นักเรียนที่มีประโยชน์มากในการเรียนรู้จากนั้น ประหยัดเวลาในการเรียนรู้	R.5 Sangat membantu siswa dalam pembelajaran kemudian dapat menghemat waktu dalam pembelajaran



## **Faktor Pendukung Implementasi Gerakan Tiga Bahasa**

Beberapa faktor yang mendukung dalam menghafal Al-Qur-an yaitu: 1) bimbingan dari guru, tanpa adanya bimbingan dari guru anak akan mengalami kesulitan karena belum bisa menentukan strategi saat menghafal. 2) motivasi, anak memiliki konsentrasi yang pendek oleh karena itu dalam proses menghafal anak harus selalu di beri motivasi agar selalu mau melakukannya tanpa mengeluh karena bosan. 3). Kehadiran disekolah, anak yang selalu datang ke sekolah akan beda kemampuan menghafalnya dengan anak yang jarang datang. (Susianti, 2016).

Antusias adalah perasaan senang terhadap sesuatu yang sedang terjadi secara sukarela atau melalui pengalaman-pengalaman sebelumnya, yang mempunyai efek kegairahan atau semangat dalam diri seseorang (Suciati, 2018).

Setiap proses kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada teroptimalnya kemampuan anak tentu saja tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor pendukung maupun penghambat. Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode gerakan tiga bahasa dalam pembelajaran Al-Qur'an ini adalah:

- 1) Minat  
Metode gerakan ini merupakan metode yang menarik untuk disampaikan kepada anak, karena dengan melakukan gerakan anak jadi lebih mudah mengingat arti dari makna surah yang dibacakan dan anak lebih antusias. Tentu saja respon ini berbeda dengan metode lain yang dilakukan, contohnya metode ceramah yang menyebabkan anak cenderung berbicara sendiri.
- 2) Rasa percaya diri  
Rasa percaya diri ini merupakan hal yang penting, dikarenakan anak nantinya dapat memahami, serta menyampaikan kembali apa yang didapat kepada teman-temannya.
- 3) Suasana kelas yang kondusif  
Pada saat kegiatan pembelajaran, tentu saja suasana kelas yang kondusif dapat menjadikan anak-anak lebih fokus memperhatikan apa yang disampaikan guru dan peneliti.
- 4) Motivasi  
Dalam pembelajaran tentu saja motivasi merupakan salah satu hal yang mendukung terlaksana program ini. Dalam hal ini, peneliti selalu mengusahakan untuk melakukan motivasi kepada anak-anak agar anak mau melakukannya dan tidak cepat bosan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan, program fun learning dengan menerapkan metode gerakan tiga bahasa ini dapat menjadi sebuah upaya pengajar serta untuk meningkatkan minat belajar siswa di Betong Junior Khalifah School Thailand serta meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek. Upaya ini juga bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Faktor pendukung yang dihadapi dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an di yaitu adanya minat belajar, rasa percaya diri, Suasana kelas yang kondusif dan motivasi guru kepada siswa. Selain itu Anak-anak akan memahami dengan baik

apabila mereka terlibat dalam proses pembelajaran yang komunikatif dan bermakna. Konteks yang dimaksud di sini meliputi situasi atau pengalaman lain yang melibatkan psikomotorik. Hal ini yang kemudian menjadi dasar penggunaan metode gerakan tiga bahasa ini dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dari hasil pengamatan dan percobaan yang ditemukan, hal yang penting adalah, mereka berani untuk mencoba hal baru ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardwiyanti, G. M., & Jannah, D. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-qur'an Siswa dalam Program Tahfidz Al-qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Basir, A. (2014). Penerapan Metode Hafalan Surah-Surah Pendek Pada Siswa Sdn Sidomulyo 2 Kecamatan Wanaraya Kabupaten Batola. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 4(1).
- Haris, M., & Auliya, H. (2019). Urgensi Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *MASILE*, 1(1), 46-64.
- Juliana, J. (2018). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadits melalui Metode Gerakan. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), 64-68.
- Malikhah, F., & Rohinah, R. (2019). Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 25-34. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-0>
- Marsal, L. N., & Jaya, I. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anakmenghafal Surah Pendek Al-Qur'an Di Taman Kakan-Kanak. *Jurnal Family Education*, 1(3), 27-33
- Motta, R. G., Link, A., & Bussolaro, V. A. (2021). G. de NJ. Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehe, PM, Weiblen, R., Batista, JS, Bezerra, FSB, Lira, RA, Carvalho, JRG, Neto, AMR, Petri, AA, Teixeira, MMG, Molossi, FA, de Cecco, BS, Henker, LC, Vargas, TP, Lorenzett, MP, Bianchi, MV,... Alfieri, AA, 173-180.
- Nurfitriana, N. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning terhadap Minat Belajar Ipa Bagi Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Pallangga Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- NURMA, A. (2021). Implementasi Metode Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI di Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sitorus, S. H., & Yasir, A. (2022). Menghafal Al Quran Bagi Anak Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendikia Bangkinang: Perspektif Manajemen Dakwah. *Idarotuna*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.16935>.